



Tomira II Pesaing Toko Jejaring Modern

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja di bawah kepemimpinan Penjabat (Pj) Wali Kota Hasto Wardoyo berencana mendirikan Warung Milik Rakyat (Wamira) di 14 kemitraan pada tahun 2026 ini.

Berikut adalah poin-poin utama dari program tersebut:

1 Ekspansi Masif: Wamira merupakan pengembangan dari Warung Segoro Amarto. Target tahun ini adalah menjangkau 14 kemitraan dan secara bertahap akan hadir di 45 kelurahan di Kota Jogja.



Pemkot Jogja Bakal Dirikan Wamira di 14 Kemitraan Tahun Ini

JOGJA - Masa kepemimpinan Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mulai menunjukkan gebrakan. Salah satu yang telah direncanakan tahun ini adalah pendirian Warung Milik Rak-

yat (Wamira).

Hasto mengatakan, Wamira merupakan pengembangan dari Warung Segoro Amarto yang selama ini terbatas di pasar-pasar tradisional. Pada tahun ini, program itu ditarget ekspansi secara masif ke 14 kemitraan dan bertahap di 45 kelurahan di Kota Jogja.

Baca Tomira II... Hal 7

2 Konsep Mandiri: Berbeda dengan Tomira di Kulon Progo, Wamira tidak bekerja sama dengan jejaring toko modern swasta. Pengelolaannya dilakukan secara mandiri melalui Korpri dengan semangat ekonomi gotong royong.

3 Harga Terjangkau: Wamira dirancang untuk menyediakan kebutuhan

pokok dengan harga lebih murah. Hal ini dimungkinkan melalui kerja sama dengan BUMD PT Jogjatama Vishesha sebagai distributor untuk memangkas rantai distribusi dan biaya operasional.

4 Tujuan Strategis: Selain menyangi waralaba kapitalis, program ini bertujuan mengoptimalkan

pendapatan daerah dari sektor belanja makanan dan minuman yang merupakan penyumbang besar PAD Kota Jogja.

5 Percontohan: Pemkot Jogja telah memiliki Korpri Yogyakarta Official Store (KYOS) sebagai model percontohan unit usaha toko modern ini

Tomira II Pesaing Toko Jejaring Modern

Sambungan dari hal 1

Program ini akan dikemas seperti unit usaha toko modern. Tetapi berbeda dengan konsep Toko Milik Rakyat (Tomira) yang menjadi warisan Hasto di Kulon Progo. Wamira tidak akan meng-

gandeng perusahaan toko modern. Namun bakal berdiri sendiri lewat pengelolaan koperasi pegawai pemerintah kota (pemkot).

"Kita tidak boleh kalah dengan waralaba berjejaring yang berbasis ekonomi kapitalis. Kita harus punya yang

menyaingi dengan ekonomi berbasis gotong royong," ujar Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 ini saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (8/1).

Hasto menjelaskan, Wamira dirancang agar masyarakat bisa mendapatkan kebutuhan

sehari-hari dengan harga lebih terjangkau dibandingkan toko waralaba. Program ini akan bekerjasama dengan PT Jogjatama Vishesha sebagai distributor kebutuhan pokok.

Lewat kemitraan dengan salah satu BUMD itu, Hasto

yakin rantai distribusi bakal lebih jelas. Bahkan tidak menutup kemungkinan dapat memangkas berbagai biaya operasional. Sehingga berdampak pada harga jual kebutuhan pokok lebih murah.

Politisi yang lahir 30 Juli 1964 itu juga yakin Wamira bisa tumbuh subur di Kota Jogja. Pun Pemkot Jogja juga telah memiliki Korpri Yogyakarta Official Store (KYOS) sebagai salah satu percontohan unit

usaha toko modern. "Pendapatan asli daerah Kota Jogja mayoritas naik lewat belanja makanan dan minuman, sehingga sangat strategis kalau itu kita ikut kuasai," tandasnya. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005